

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profitabilitas digunakan untuk menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dalam menghasilkan profit dari kegiatan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan profit yang semaksimal mungkin. Perusahaan yang berada pada sektor bisnis yang sama belum tentu bisa menghasilkan tingkat profit yang juga sama, hal tersebut tergantung dari strategi-strategi dan kebijakan yang diterapkan terkait penggunaan modal dan pengelolaannya sehingga bisa menghasilkan profit. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mengetahui faktor apa sajakah yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan, setelah itu perusahaan bisa mendapat profit yang maksimal. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja diletakkan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir 2016:250). Semakin cepat perputaran modal kerja maka hal tersebut juga menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Yuliati, Ni Wayan (2013) menyatakan bahwa perputaran

modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan hotel dan restoran di bursa efek Indonesia tahun 2008-2011, namun menurut Prakoso, Bangun, A.Z, Zahro, dan Nuzula, Nila (2014) menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan periode 2009-2013 yang *listing* di BEI.

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi untuk perusahaan. Pada hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut Nuriyani dan Zannati, Rachma (2017) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sektor *food and beverages* tahun 2012-2016, namun menurut Astutik, Sri, Makhdalena, Trisnawati, Feni (2016) menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014, begitu juga menurut Sufiana, Nina dan Purnawati, Ni Ketut. (2013) menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010, serta menurut oleh Budiansyah, Oktary, Safitri, Yancik dan D.W, Cherrya (2016) yang mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

profitabilitas perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014. Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, semakin cepatnya perputaran piutang akan sangat menentukan tingkat laba yang didapatkan oleh perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik dalam mengelola kebijakan piutangnya yang akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut Astutik, Sri, Makhdalena, Trisnawati, Feni (2016) menyatakan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014. Serta menurut Sufiana, Nina dan Purnawati, Ni Ketut (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Namun menurut Budiansyah, Oktary, Safitri, Yancik dan D.W, Cherrya (2016) mengatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014.

Perputaran Persediaan merupakan menentukan berapa kali persediaan (*inventory*) terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu tahun, dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat. Dengan demikian, perputaran persediaan yang tinggi

mengindikasikan penjualan yang tinggi pada perusahaan dan hal tersebut juga akan mendapatkan profitabilitas yang tinggi pula bagi perusahaan. Menurut Sufiana, Nina dan Purnawati, Ni Ketut (2013) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010, serta menurut Budiansyah, Oktary, Safitri, Yancik dan D.W, Cherya (2016) yang mengatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014.

Dengan adanya inkonsistensi dalam penelitian, maka peneliti bertujuan untuk menguji dan mengetahui signifikansi pengaruh antara perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Peneliti juga menggunakan sampel perusahaan manufaktur dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur yang ada di bursa efek Indonesia sangat banyak sehingga informasi yang didapatkan juga akan bervariasi.

Industri manufaktur bertumbuh sangat pesat, sebagian produknya telah berhasil menguasai pangsa pasar dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan menduduki posisi tiga setelah Tiongkok dan India. Penjelasan tersebut disampaikan komisaris independen bank BCA dan Unilever Indonesia Cyrillus Harinowo dalam acara diskusi Kebangkitan Industri Manufaktur Indonesia di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEE) Universitas Gadjah Mada (UGM), Jogjakarta, Senin (13/5). Cyrillus Harinowo mengatakan bahwa saat ini Indofood, Wings, Mayora, Garuda Foods, ABC, Dua Kelinci, Teh Sosro, Ultra

Jaya adalah nama para pemain lokal yang semakin terkenal. (www.kemenperin.go.id).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub bab sebelumnya maka bisa ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
2. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
3. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

2. Untuk menguji apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
3. Untuk menguji apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik secara empiris dan teoritis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas

Diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran serta menambah referensi sebagai bahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pembandingan bagi pembahasan mengenai masalah yang berhubungan dengan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, serta profitabilitas.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai tambahan informasi bagi perusahaan (manufaktur yang diteliti) serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan

perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, serta profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang pengelolaan modal kerja agar profitabilitas perusahaan tetap stabil serta sebagai referensi bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian ini

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang yang melandasi atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang paparan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

